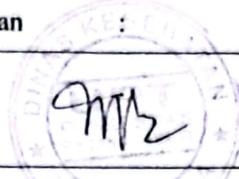
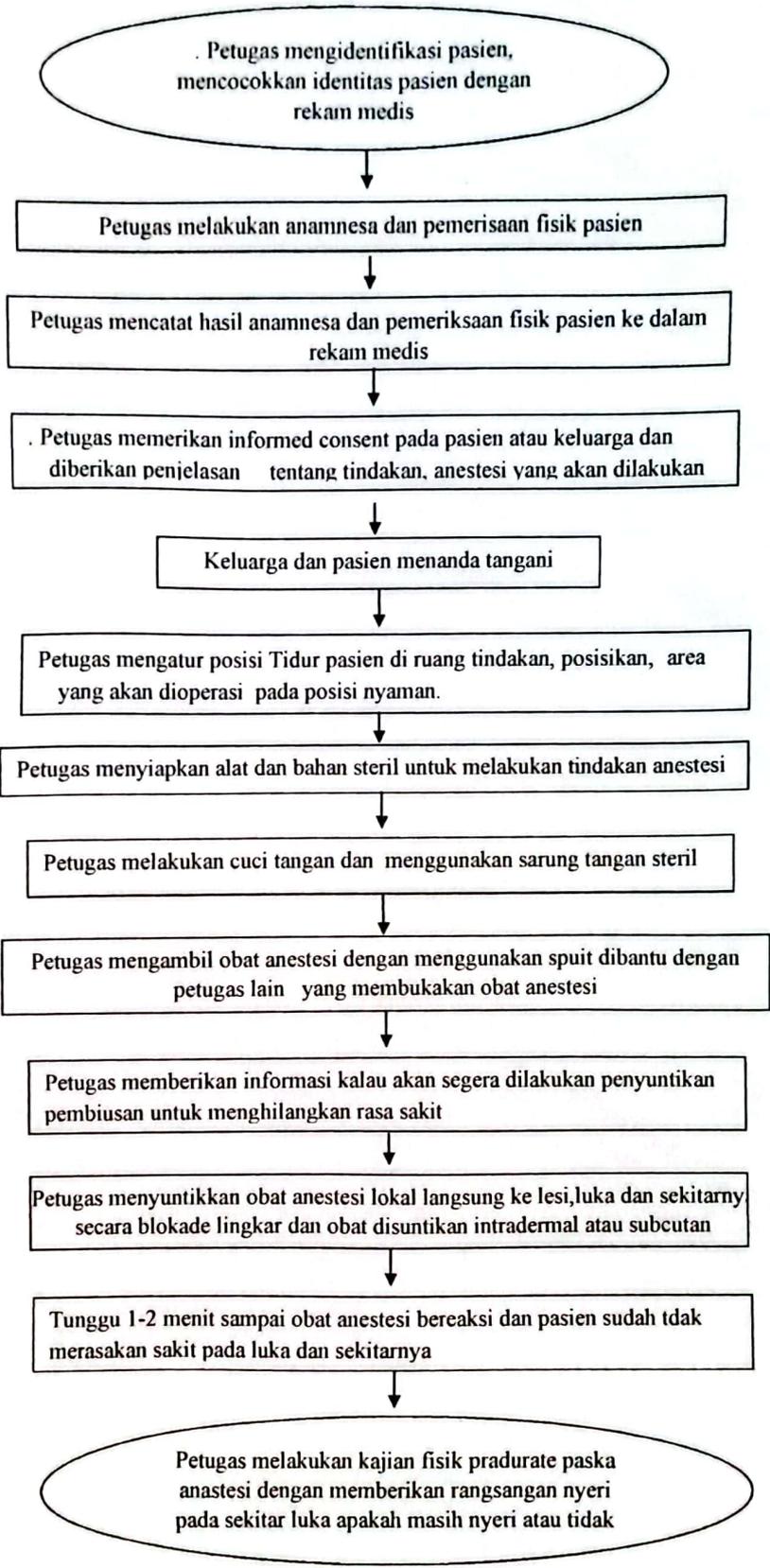


	PELAYANAN ANESTESI LOKAL		
	SOP	No. Dokumen 440/312/PKM-04/IX/2023	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 4 September 2023	
Halaman :			
Puskesmas Rasanae Timur			<u>Abdullah, SKM</u> Nip.196907041989031005

1. Pengertian	<p>Anestesi lokal adalah tindakan menghilangkan nyeri/ sakit secara lokal tanpa disertai hilangnya kesadaran.</p> <p>Pemberian anestesi lokal dapat dengan tehnik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anestesi permukaan adalah pengolesan atau penyemprotan analgetik lokal diatas selaput mukosa seperti mata, hidung, faring. 2. Anestesi infiltrasi adalah penyuntikan larutan analgetik lokal langsung diarahkan disekitar tempat lesi, luka atau insisi. cara infiltrasi yang serng digunakan adalah blokade lingkak dan larutan obat disuntikan intradermal atau subcutan. 3. Anestesi blok adalah penyuntikan analgetik lokal langsung ke saraf utama atau pleksus saraf. 4. Anestesi regional intravena adalah penyuntikan larutan analgetik lokal intravena. Obat anestesi lokal/regional adalah obat yang menghambat hantaran saraf bila dikenakan secara lokal. anestesi lokal idealnya adalah yang tidak mengiritasi atau merusak jaringan secara permanen, batas keamanan lebar, mula kerja singkat, masa kerja cukup lama, larut dalam air, stabil dalam larutan, dapat disterilkan tanpa mengalami perubahan dan efeknya reversibel.
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan tindakan anestesi lokal Untuk menghilangkan rasa sakit sementara ketika melakukan tindakan bedah minor dan berbagai prosedur lainnya yang menimbulkan rasa sakit pada tubuh.
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Rasanae Timur nomor 34 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan
4. Referensi	IDI. <i>Panduan keterampilan klinis bagi dokter di fasilitas kesehatan primer.</i> 2017
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mengidentifikasi pasien, mencocokkan identitas pasien dengan rekam medis. 2. Petugas melakukan anamnesa dan pemerisaan fisik pasien . 3. Petugas mencatat hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik pasien ke dalam rekam medis 4. Petugas memerikan informed consent pada pasien atau keluarga dan diberikan penjelasan tentang tindakan, anestesi yang akan dilakukan 5. Keluarga dan pasien menanda tangani lembar informed consent. 6. Petugas mengatur posisi Tidur pasien di ruang tindakan, posisikan, area yang akan dioperasi pada posisi nyaman. 7. Petugas menyiapkan alat dan bahan steril untuk melakukan tindakan anestesi 8. Petugas melakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan steril 9. Petugas mengambil obat anestesi dengan menggunakan spuit dibantu dengan petugas lain yang membukakan obat anestesi 10. Petugas memberikan informasi kalau akan segera dilakukan penyuntikan pembiusan untuk menghilangkan rasa sakit 11. Petugas menyuntikkan obat anestesi lokal langsung ke lesi, luka dan sekitarnya secara blokade lingkak dan obat disuntikan intradermal atau subcutan 12. Tunggu 1-2 menit sampai obat anestesi bereaksi dan pasien sudah tdk merasakan sakit pada luka dan sekitarnya 13. Petugas melakukan kajian fisik pradurate paska anestesi dengan memberikan rangsangan nyeri pada sekitar luka apakah masih nyeri atau tidak dan sudah

Diagram Alir



7. Unit Terkait

1. Ruang Tindakan dan gawat darurat
2. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut.
3. Ruang KIA-KB.
4. Ruang Persalinan